

**DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, HUBUNGAN
ANTAR MANUSIA DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
ETOS KERJA KARYAWAN PADA KANTOR CABANG
PT. JNE EXPRESS KOTA PADANG**

Resti¹, Surya Dharma²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : resthy9c015@gmail.com, sdharma3005@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan *outbound* berkaitan dengan volume pengiriman barang, penurunan pertumbuhan *outbound* bisa menjadi indikator akan penurunan kualitas kerja maupun etos kerja. Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja [1]. Pada tahun 2019 hingga 2020, terjadi penurunan sebesar 34,69% dari 59,10%, penurunan ini terus terjadi dan mengalami titik terendah dimana penurunan berada pada tingkatan terendah yaitu -15,44%. Banyak hal yang dapat mempengaruhi etos kerja salah satunya adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi pengikutnya agar melakukan perubahan didalam dirinya [2].

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Karyawan di Kantor Cabang PT. JNE Express Kota Padang. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa sumber data primer yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang disebar langsung kepada 60 orang responden. Metode pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh

kepemimpinan transformasional, hubungan antar manusia dan kecerdasan spiritual terhadap etos kerja karyawan pada Kantor Cabang PT. JNE Express Kota Padang. Selain itu penelitian ini menggunakan analisis faktor konfirmatory/AFK (*confirmatory factor analysis/ CFA*) untuk memeriksa validitas semua instrument penelitian. Konsistensi internal tidaklah mutlak untuk dilakukan jika validitas konstruk sudah terpenuhi, sebab konstruk yang valid sudah pasti reliabel. Namun konstruk yang reliabel belum tentu valid [3].

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan proses pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian validitas konstruk terhadap variabel etos kerja, kepemimpinan transformasional, hubungan antar manusia dan kecerdasan spiritual yang terlihat pada tabel berikut:

Instrumen Pengukuran Variabel	Jumlah Item		AVE
	Adopsi	Valid	
Etos Kerja	17	14	0,70
Kepemimpinan Transformasional	5	5	0,69
Hubungan Antar Manusia	6	5	0,71
Kecerdasan Spiritual	30	24	0,86

Dalam analisis deskriptif variabel, hasil pengujian data yang telah dilakukan diperoleh statistik deskriptif etos kerja memiliki skor jawaban terendah adalah 42 sedangkan skor tertinggi adalah 70. Secara keseluruhan rata-rata skor adalah 58 dengan simpangan baku 6,1. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa etos kerja berada pada kategori tinggi.

Kepemimpinan transformasional memiliki skor jawaban terendah adalah 15 sedangkan skor tertinggi adalah 25. Secara keseluruhan rata-rata skor adalah 20 dengan simpangan baku 2,5. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berada pada kategori tinggi.

Berbeda halnya dengan kepemimpinan transformasional, hubungan antar manusia memiliki skor jawaban terendah adalah 13 sedangkan skor tertinggi adalah 25. Secara keseluruhan rata-rata skor adalah 19 dengan simpangan baku 2,7. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hubungan antar manusia berada pada kategori tinggi.

Selain kepemimpinan transformasional dan hubungan antar manusia, kecerdasan spiritual memiliki skor jawaban terendah adalah 67 sedangkan skor tertinggi adalah 120. Secara keseluruhan rata-rata skor adalah 105 dengan simpangan baku 11. Sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berada pada kategori sangat tinggi.

Variabel	Koefisien reg	Sig	Alpha	Keputusan
Kepemimpinan Transformasional	0,60	0,03	0,05	Menerima
Hubungan Antar Manusia	0,53	0,05	0,05	Metolak
Kecerdasan Spiritual	0,20	0,00	0,05	Menerima

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alpha 5%. Dari tabel terlihat bahwa kepemimpinan transformasional memiliki koefisien regresi sebesar 0,60 dengan nilai signifikansi 0,03. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap etos kerja, maka hipotesis pertama diterima.

Berbeda halnya dengan kepemimpinan transformasional, hubungan antar manusia memiliki koefisien regresi sebesar 0,53 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian tidak cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa hubungan antar manusia memiliki pengaruh positif terhadap etos kerja, maka hipotesis kedua ditolak. Variabel kecerdasan spiritual memiliki koefisien regresi sebesar 0,20 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Dengan demikian cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap etos kerja, maka hipotesis ketiga diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap etos kerja. Penelitian ini gagal mendapatkan bukti bahwa hubungan antar manusia berpengaruh positif. Terdapat beberapa hal yang harus

dicermati dari hasil penelitian ini melibatkan responden yang lebih didominasi oleh laki-laki (66,1%) dan status menikah (81,3%), disarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan responden perempuan dan status belum menikah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ginting, Desmon. 2016. *Etos Kerja: Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [2] Wibowo. 2014. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- [3] Cooper, Donald. R., & Schindler, Pamela. S. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, volume 2. Jakarta: Media Global Edukasi